

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Total jenis-jenis bambu di Pulau Weh, terdiri dari 8 jenis antara lain, *B. multiplex*, *B. spinosa*, *B. tuldoides*, *B. vulgaris*, *D. asper*, *S. brachycladum*, *S. silicatum*, dan *T. siamensis*.
2. *B. vulgaris* ditemukan paling melimpah di Pulau Weh dan paling sedikit keberadaannya yaitu bambu *B. multiplex* dan *B. tuldoides*. Keberadaan *S. silicatum* di Pulau Weh dan Pulau Bangka merupakan tambahan informasi perluasan persebaran jenis ini di luar daratan utama Sumatra.
3. Pemanfaatan jenis-jenis bambu di Pulau Weh digunakan sebagai tanaman hias, makanan, konstruksi bangunan, mebel, obat-obatan, kerajinan tangan, pakan ternak, konstruksi pertanian, mainan tradisional dan peralatan dapur, dan peralatan dapur lainnya. *B. vulgaris* memiliki nilai-nilai manfaat yang paling tinggi UVs (0,789). memiliki nilai kepentingan budaya tumbuhan berguna dengan kategori tinggi, yaitu *B. vulgaris* ICS (42), *B. spinosa* ICS (40) dan *D. asper* ICS (36). Buluh merupakan bagian bambu yang paling banyak dimanfaatkan di Pulau Weh (52,94%).

B. Saran

1. Perlu dilakukan eksplorasi lebih jauh pada pulau-pulau kecil sekitar Pulau Weh untuk melengkapi data keanekaragaman jenis bambu di wilayah Sumatra.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk melihat hubungan kekerabatan dari keanekaragaman jenis bambu.